

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara mendalam yang telah dilakukan terkait dengan Jaringan Sosial Atelir Ceremai dalam Membangun Solidaritas Komunitas Seni di Rawamangun, dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi yang dilakukan Atelir Ceremai dalam membangun jaringan sosial dan solidaritas sosial pada komunitas seni di Rawamangun adalah:
 - a) Melalui penggabungan konsep-konsep dari ruang-ruang kolektif yang sudah ada lebih dahulu.
 - b) Melalui penggabungan bidang-bidang seni.
 - c) Konsep kedai kopi.
 - d) Pertemuan langsung atau nongkrong.
2. Terbentuknya jaringan sosial dan solidaritas sosial Atelir Ceremai pada komunitas seni seni di Rawamangun adalah:
 - a. Budaya nongkrong
 - b. Interaksi langsung
 - c. Suppor system
 - d. Kebersamaan, kepercayaan, pengalaman emosional
 - e. Melalui kegiatan-kegiatan
 1. **Bahas Karya**, merupakan forum untuk membahas karya-karya seni, khususnya buku, yang mungkin baru dirilis atau memiliki relevansi dengan isu-isu terkini yang sedang hangat diperbincangkan. Esensi dari kegiatan ini adalah bahwa "Bahas Karya" adalah forum yang didedikasikan untuk mendiskusikan karya-karya seni dengan memperhatikan kualitas dan relevansinya dengan isu-isu saat ini.

2. Tukar Pikir, kegiatan tukar pikir lebih membahas kepada gagasan yang dimiliki seseorang mengenai sesuatu yang ingin ia kritisi, kemudian gagasan tersebut didiskusikan guna merangsang pemikiran kritis dan refleksi pada bidang sastra.
3. Malam Puisi, kegiatan malam puisi ini adalah kegiatan kolaborasi antara seni sastra dan teater. Yang mana kegiatan ini dilakukan dengan cara melakukan pembacaan naskah puisi dengan kolaborasi ekspresi yang sangat kuat agar naskah yang dibawakan dapat tersampaikan kepada penonton.
 - b. Kegiatan Sesuai Protokol, kegiatan ini adalah bentuk apresiasi sekaligus wadah bagi para musisi lokal. Kegiatan ini menawarkan panggung alternatif bagi para musisi lokal yang mungkin tidak memiliki kesempatan tampil di festival musik utama.
 - c. Kegiatan Sinema Layar Sobek, kegiatan ini berupa penayangan film-film pendek yang diproduksi secara mandiri. Kegiatan pemutaran film ini merupakan wadah bagi para pembuat film untuk dapat menampilkan film-film yang diproduksi sendiri kepada masyarakat luas.
 - d. Kegiatan Barter, adalah kegiatan nonton bareng pementasan teater yang dilakukan oleh komunitas seni. Kegiatan Barter menjadi wadah bagi komunitas teater. Komunitas teater yang sudah bergabung dengan Atelir Ceremai adalah komunitas teater ZAT, Rawamangun Concept (RC), dan Sun Community.
 - e. Kegiatan Lah Iya Pameran, merupakan kegiatan dibidang seni rupa. Kegiatan ini menjadi sarana yang signifikan dalam dunia seni rupa, di mana seniman lokal dapat dengan bangga memamerkan karya-karya mereka kepada masyarakat luas. Melalui program ini, Atelir memberikan wadah yang inklusif,

memastikan bahwa setiap seniman memiliki ruang untuk berkreasi dan mengekspresikan dirinya.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini mengenai Jaringan Sosial Atelir Ceremai dalam Membangun Solidaritas Komunitas Seni di Rawamangun, maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya pengaturan jadwal yang terstruktur oleh Atelir Ceremai mengenai kegiatan-kegiatan seni yang ada.
2. Perlu adanya penyelenggaraan lebih banyak workshop, lokakarya, dan pelatihan seni untuk anggota komunitas, baik yang terkait dengan teknik seni maupun aspek manajemen seni. Hal ini dapat membantu meningkatkan keterampilan anggota komunitas serta memperluas wawasan mereka dalam bidang seni.

